

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktur Jenderal Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp17.028.531.713 (AS\$1.174.706) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 6 April 2021.

Jumlah sebesar Rp1.022.658.409 (AS\$70.548) telah diterima Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2021 dan sisanya masih dalam proses pengembalian sebesar Rp16.005.873.304 (AS\$1.104.158) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 of Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016.

On March 15, 2018, the Company filed an objection letter. The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp17,028,531,713 (US\$1,174,706) in the Tax Court's Decision pronounced on April 6, 2021.

The amount of Rp1,022,658,409 (US\$70,548) has been received by the Company on June 11, 2021 and the rest still in refund process of Rp16,005,873,304 (US\$1,104,158), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (AS\$2.339.000) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (US\$2,339,000) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 13, 2021. On January 29, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$6.973.674).

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.217.912) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.217.912). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$6,973,674).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,217,912) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,217,912). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS\$13.872.313) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS\$12.909.206) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS\$963.107) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US\$13,872,313) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US\$12,909,206) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US\$963,107) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.615) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.493) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Tahun pajak 2018

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp556.181.052 (AS\$38.726) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar denda administrasi dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp556.181.052 (AS\$38.726) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US\$7,615) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (US\$7,493), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 through its letter dated October 27, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Fiscal year 2018

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp556,181,052 (US\$38,726) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the administrative penalty and accepted the amount of Rp556,181,052 (US\$38,726), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp178.667.902 (AS\$12.440) dan untuk kurang bayar PPN yang harus dipungut sendiri sebesar Rp 1.909.436.527 (AS\$132.951) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp178.667.902 (AS\$12.440) dan Rp1.909.436.527 (AS\$132.951) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/240/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp415.237.572 (AS\$28.912) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp415.237.572 (AS\$28.912) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/203/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp2.013.067.321 (AS\$140.166) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.013.067.321 (AS\$140.166) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Value Added Tax (VAT)

The Company received tax assessment letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp178,667,902 (US\$12,440) and for underpayment of VAT which must be collected by company self amounting to Rp 1,909,436,527 (US\$132,951) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp178,667,902 (US\$12,440) and Rp 1,909,436,527 (US\$132,951), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00004/240/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp415,237,572 (US\$28,912) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and accepted the amount of Rp415,237,572 (US\$28,912), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00004/203/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp2,013,067,321 (US\$140,166) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp2,013,067,321 (US\$140,166), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.117.848) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS\$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS\$3.833.203) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS\$1.403.772) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US\$7,184,258) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US\$7,117,848), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US\$5,250,072) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021. The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US\$3,833,203), and is recorded in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US\$1,403,772) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/241/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp1.091.238.763 (AS\$75.981) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp1.091.238.763 (AS\$75.981) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No 00005/201/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp150.354.602 (AS\$10.469) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp150.354.602 (AS\$10.469) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

h. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00002/241/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp1,091,238,763 (US\$75,981) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp1,091,238,763 (US\$75,981), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax Article 21

The Company received tax assessment letter No. 00005/201/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 21 amounting to Rp150,354,602 (US\$10,469) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp150,354,602 (US\$10,469) and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Administration

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi (lanjutan)

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

h. Administration (continued)

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

10. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pihak ketiga	23.943.367

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Sampai dengan 1 bulan	23.885.182
1 - 3 bulan	55.566
3 - 6 bulan	2.619
Total	23.943.367

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Dolar Amerika Serikat	13.710.441
Rupiah	10.232.926
Total	23.943.367

10. TRADE PAYABLES

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	24.170.026

b. By Aging Category

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan 1 bulan	22.324.715
1 - 3 months	1.844.845
3 - 6 months	466
Total	24.170.026

c. By Currency

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	13.770.477
Rupiah	10.399.549
Total	24.170.026

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bunga	8.016.250	8.016.250
Bonus	6.097.008	-
Biaya pengembang	1.095.944	1.071.172
Lain-lain	673.756	113.197
Total	15.882.958	9.200.619

Interest
Bonus
Developer fees
Others

Total

12. IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$138.706 dan AS\$130.961 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003 untuk tahun 2020 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

12. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$138,706 and US\$130,961 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003 for year 2020 and Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 for year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

- a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2021		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	528.576	416.148	944.724
Beban bunga	441.770	64.715	506.485
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian pada penyelesaian	(2.534.145)	-	(2.534.145)
Beban imbalan kerja	(1.563.799)	480.863	(1.082.936)
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	-	-
Total beban imbalan kerja	(1.563.799)	480.863	(1.082.936)

- b. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2021		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal periode	25.078.526	2.881.705	27.960.231
Beban imbalan kerja periode berjalan	(1.563.799)	480.863	(1.082.936)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			
Penyesuaian pengalaman	-	-	-
Perubahan asumsi demografi	-	-	-
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(426.228)	(696.095)	(1.122.323)
Selisih kurs	(649.398)	(74.804)	(724.202)
Saldo akhir periode	22.439.101	2.591.669	25.030.770

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

- a. The components of employee benefits expense are as follows:

	30 Juni/June 30, 2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Current service cost	676.321	375.114	1.051.435
Interest cost	814.870	61.660	876.530
Past service cost and gain/loss on settlement	-	-	-
Employee benefits expense	1.491.191	436.774	1.927.965
Termination benefits cost	-	-	-
Total employee benefits expense	1.491.191	436.774	1.927.965

- b. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	31 Desember/December 31, 2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Balance at beginning of period	23.036.287	2.444.607	25.480.894
Benefits expense during the period charged to profit or loss	2.997.065	1.085.349	4.082.414
Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:			
Experience adjustments	(698.475)	-	(698.475)
Changes in demographic assumptions	(1.808)	-	(1.808)
Changes in financial assumptions	550.661	-	550.661
Benefits payments during the period	(548.200)	(628.044)	(1.176.244)
Exchange rate differences	(257.004)	(20.207)	(277.211)
Balance at end of period	25.078.526	2.881.705	27.960.231

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2021		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas awal periode	25.078.526	2.881.705	27.960.231
Biaya jasa kini	528.576	416.148	944.724
Beban bunga	441.770	64.715	506.485
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian pada penyelesaian	(2.534.145)	-	(2.534.145)
Pembayaran imbalan kerja	(426.228)	(696.095)	(1.122.323)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	-
Selisih kurs	(649.398)	(74.804)	(724.202)
Saldo akhir periode	22.439.101	2.591.669	25.030.770

- d. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	2.532.248
Antara 1 sampai 3 tahun	10.076.349
Antara 3 sampai 5 tahun	3.850.495
Antara 5 sampai 10 tahun	8.897.006
Di atas 10 tahun	67.780.314
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	93.136.412

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 6,1 tahun.

- e. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dicantumkan di bawah ini:

30 Juni 2021/June 30, 2021			
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.260.619)	1.445.569	1.657.662 (1.469.644)
31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.295.565)	1.485.641	1.703.614 (1.510.383)

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	31 Desember/December 31, 2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Present value of obligation at beginning of period	23.036.287	2.444.607	25.480.894
Current service cost	1.369.487	761.297	2.130.784
Interest cost	1.627.578	134.532	1.762.110
Past service cost and gain/loss on settlement	-	-	-
Benefits payments	(548.200)	(628.044)	(1.176.244)
Actuarial losses (gains)	(149.622)	189.520	39.898
Exchange rate differences	(257.004)	(20.207)	(277.211)
Balance at end of period	25.078.526	2.881.705	27.960.231

- d. The expected benefit payments in future years are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Within the next 12 months	2.602.444
Between 1 and 3 years	10.355.672
Between 3 and 5 years	3.957.233
Between 5 and 10 years	9.143.637
Beyond 10 years	69.659.229
Total expected benefit payments	95.718.215

The average duration of the benefit obligation as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is 6.1 years.

- e. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is shown below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - UU No.13 untuk tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 untuk tahun 2021	6,5%
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	4,3% dan 6,5%
Kenaikan harga emas	5,0%
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,5%
Tingkat kematian	TMI 2019
Umur pensiun	55
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 And reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Discount rate - Law No.13 for year 2020 and Government Regulation No. 35 for year 2021
Discount rate - other long-term benefit Gold price increase
Annual salary rate increase
Mortality rate
Retirement age
Disability rate
Turnover rate

13. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pokok	550.000.000	550.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(8.057.325)	(8.722.495)
Neto	541.942.675	541.277.505

13. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

Principal
Unamortized issuance costs
Net

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Notes* 2026, seluruhnya atau sebagian, pada harga pennebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk) tanggal pennebusan.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga pennebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal pennebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 29 November 2020) dan peringkat Ba2 *positive outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 4 November 2020). *Notes* 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

13. NOTES PAYABLE (continued)

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into *Second Supplemental Indenture* whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the *Indentures* and the *Notes* 2026.

At any time prior to September 14, 2021, the Company may redeem the *Notes* 2026, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including) the redemption date.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Company and its Subsidiary are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on November 29, 2020) and Ba2 *positive outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 4, 2020). The *Notes* 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	31,12%	4.903.778.030
PT Brasali Industri Pratama	27,19	4.285.134.845
PT Pentakencana Pakarperdana	27,19	4.285.064.945
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,11	174.386.780
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	10.443.400
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,06	2.057.392.910
Sub-total	100,00%	15.758.218.290
Saham treasuri		328.937.710
Total		16.087.156.000

15. EQUITY

Share capital

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
465.493	Matus Sugiaman - Director
209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
167.882	Sutanto Joso - President Commissioner
17.983.641	Public (with ownership interest each below 5%)
261.619.797	Sub-total
20.382.369	Treasury shares
282.002.166	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,32 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah persetujuan tersebut.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated July 17, 2020 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated August 11, 2020, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US\$10 million or its equivalent to Rp146.32 billion. The buy back program can be conducted within a period of 18 months from the time of the approval.

Based on the Information Disclosure on March 13, 2020, the Company implement shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buy back program had been concluded as of June 15, 2020.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 45 tertanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 2% dari jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 32.747.600 saham dengan nilai sebesar Rp20.750.045.176 (setara dengan AS\$1.339.683) dan Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 9.831.890 saham dengan nilai sebesar Rp8.709.177.632 (setara dengan AS\$609.184) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp1.876.014.082 (setara dengan AS\$133.032) disajikan dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$40.615.132 (AS\$0.00258 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2021.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 25 November 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$18.439.175 (AS\$0.00117 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$44.681.448 (AS\$0.00284 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020.

15. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated October 24, 2018 covered on Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 45 dated October 24, 2018, the shareholders approved its plan to buy back up to 2% of its paid-up capital. The buy back program had been concluded as of March 17, 2020.

In 2020, the Company has repurchased 32,747,600 shares for the total cost of Rp20,750,045,176 (equivalent to US\$1,339,683) and the Company re-issued 9,831,890 shares for the total cost of Rp8,709,177,632 (equivalent to US\$609,184) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp1,876,014,082 (equivalent to US\$133,032) was included in "Additional Paid-In Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021 the Company distributed cash dividend for the financial year 2020 amounting to US\$40,615,132 (US\$0.00258 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 23, 2021.

Based on the decision of the Board of Directors on November 25, 2020 which has been approved by the Board of Commissioners on November 25, 2020, the Company distributed interim dividend for the financial year 2020 amounting to US\$18,439,175 (US\$0.00117 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2020.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 17, 2020 the Company distributed cash dividend for the financial year 2019 amounting to US\$44,681,448 (US\$0.00284 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on August 14, 2020.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021 yang dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$74.752.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$113.530.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

17. SEWA

Sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dan Entitas Anak dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 10 tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Jika memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

15. EQUITY (continued)

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2021 covered by Annual General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 dated June 2, 2021, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$74,752.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated July 17, 2020 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 dated August 11, 2020, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$113,530.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

17. LEASE

As Lessee

The Company and its Subsidiary have lease contracts for various items of land, building and office equipment used in its operations. The Company and its Subsidiary are restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has lease terms of 5 years and lease of lands generally has lease terms between 2 to 10 years.

The Company and its Subsidiary have certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company and its Subsidiary applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Extension and termination options

The Company and its Subsidiary have several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Company and its Subsidiary. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Company and its Subsidiary before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Total/ Total	
1 Januari 2021	3.525.905	895.978	4.421.883	January 1, 2021
Penambahan	427.406	-	427.406	Addition
Beban penyusutan	(786.250)	(122.179)	(908.429)	Depreciation expense
30 Juni 2021	3.167.061	773.799	3.940.860	June 30, 2021
	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Total/ Total	
1 Januari 2020	4.522.242	1.140.336	5.662.578	January 1, 2020
Penambahan	225.036	-	225.036	Addition
Beban penyusutan	(1.221.373)	(244.358)	(1.465.731)	Depreciation expense
31 Desember 2020	3.525.905	895.978	4.421.883	December 31, 2020

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	3.309.306	4.517.521	Beginning balance
Penambahan	427.406	-	Addition
Penambahan bunga	239.305	418.140	Accretion of interest
Pembayaran	(882.789)	(1.626.355)	Payments
Sub-total	3.093.228	3.309.306	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.641.583)	(1.360.558)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.451.645	1.948.748	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	908.429	-	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 20)
Beban bunga atas liabilitas sewa	239.305	-	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	11.382	-	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Total	1.159.116	-	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$882.789 dan AS\$nil, termasuk beban bunga AS\$239.305 dan AS\$nil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

17. LEASE (continued)

Extension and termination options (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

The Company and its Subsidiary had total cash outflows for leases of US\$882,789 and US\$nil, including interest expenses of US\$239,305 and US\$nil for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$257.675.842 dan AS\$231.629.999 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$51.507.091 (20% dari total penjualan neto) dan AS\$52.363.178 (23% dari total penjualan neto) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 24a).

18. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$257,675,842 and US\$231,629,999 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$51,507,091 (20% of total net sales) and US\$52,363,178 (23% of total net sales) for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively (Note 24a).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Gas bumi	81.475.967	73.989.525
Batubara	28.197.298	27.314.272
Penyusutan (Catatan 7)	25.952.666	25.984.272
Perbaikan dan pemeliharaan	6.111.857	6.100.384
Gaji dan imbalan kerja	4.407.164	4.002.347
Solar	2.156.562	288.940
Asuransi	673.782	634.078
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	161.850	-
Lain-lain	1.678.026	1.589.722
Total beban pokok penjualan	150.815.172	139.903.540

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Beban pokok penjualan/Cost of sales	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	40.063.139	39.448.863
PT Pertamina (Persero)	39.583.650	33.860.271
Total	79.646.789	73.309.134

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	16%	17%
PT Pertamina (Persero)	15%	15%
Total	31%	32%

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

19. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Natural gas
Coal
Depreciation (Note 7)
Repairs and maintenance
Salaries and employee benefits
Diesel fuel
Insurance
Provision for obsolescence of inventories (Note 5)
Others
Total cost of sales

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

There is no related party supplier for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Gaji dan imbalan kerja	19.056.406
Penyusutan (Catatan 7, 8 dan 17)	2.012.534
Honorarium profesional	1.950.245
Beban kantor lain dan umum	1.886.640
Biaya pengembang	1.837.664
Perbaikan dan pemeliharaan	236.279
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	203.383
Lain-lain	71.954
Total beban operasional	27.255.105

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Salaries and employee benefits	17.298.250	
Depreciation (Notes 7, 8 and 17)	1.137.502	
Professional fees	1.545.245	
Office and general expenses	3.475.217	
Developer fees	1.262.057	
Repairs and maintenance	245.140	
Allowance for expected credit losses (Note 4)	187.685	
Others	107.778	
Total operating expenses	25.258.874	

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pendapatan denda	457.761
Keuntungan penjualan investasi	26.977
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	21.257
Lain-lain	125.976
Total pendapatan lain-lain	631.971

21. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penalty income	410.064	
Gain on sale of investments	283.095	
Gain on sale of property plant and equipment (Note 7)	18.127	
Others	138.060	
Total other income	849.346	

22. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban pajak	7.143.525
Rugi selisih kurs, neto	3.553.436
Lain-lain	121.875
Total beban lain-lain	10.818.836

22. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Tax expense	2.172.793	
Loss on foreign exchange, net	4.595.181	
Others	8.464	
Total other expenses	6.776.438	

23. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban bunga	13.851.805
Beban pendanaan lainnya	760.851
Total beban pendanaan	14.612.656

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Interest expense	13.612.500	
Other financing costs	772.232	
Total finance costs	14.384.732	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan tanggal 1 Juni 2031.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$51.507.091 dan AS\$52.363.178 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$15.885.754 dan AS\$17.223.815 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

Sales under the agreements amounted to US\$51,507,091 and US\$52,363,178 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$15,885,754 and US\$17,223,815 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sebesar 45 MMSCFD dengan harga yang sama sampai dengan ditandatanganinya perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Januari 2019.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, dalam proses persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$39.583.650 dan AS\$33.860.271, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.498.052 dan AS\$6.566.694 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$12,4 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2022.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 4 Maret 2019. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 25 BBTU per hari dan maksimal 30 BBTU per hari untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the gas supply for 45 MMSCFD with the same price until the extension of Sale and Purchase Gas Agreement is signed. The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 22, 2019.

On July 13, 2021, the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2024. As of the completion date of the consolidated financial statements, the approval process is in progress by the Minister of Energy and Mineral Resources.

Purchases under the agreements for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 amounted to US\$39,583,650 and US\$33,860,271, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$6,498,052 and US\$6,566,694 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2021, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$12.4 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2022.

- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on March 4, 2019. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 25 BBTU per day and maximum of 30 BBTU per day for the period from January 1, 2020 to March 31, 2023.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$40.063.139 dan AS\$39.448.863 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.385.246 dan AS\$6.933.094 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$15,6 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2022.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 April 2017.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$12.342.501 dan AS\$12.923.933 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$2.223.677 dan AS\$2.732.205 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro), dimana Adaro bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 Juli 2018.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$40,063,139 and US\$39,448,863 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$6,385,246 and US\$6,933,094 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2021, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk to US\$15.6 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2022.

- d. *On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal for the Company's Coal Fired Turbine. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from April 20, 2017.*

Purchases under the agreement amounted to US\$12,342,501 and US\$12,923,933 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$2,223,677 and US\$2,732,205 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. *On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro), whereby Adaro intends to sell coal for the Company's Coal - Fired Power Plant. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from July 20, 2018.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$6.042.542 dan AS\$2.342.518 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$1.305.688 dan AS\$ Nihil pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS\$44,0 juta, AS\$46,4 juta dan AS\$22,0 juta.

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Laba periode berjalan	40.304.793	36.359.430
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.758.218.290	15.762.802.266
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,0026	0,0023

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$6,042,542 and US\$2,342,518 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$1,305,688 dan US\$Nil as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. As of June 30, 2021, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$44.0 million, US\$46.4 million and US\$22.0 million, respectively.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of
outstanding shares
Basic earnings per share (full amount)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	30 Juni 2021/June 30, 2021		31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rp 1.205.193.091.721	83.139.700	Rp 1.782.161.113.876	126.349.599	Cash and cash equivalents
Mata uang lainnya		395.330	Mata uang lainnya	408.054	
Piutang usaha - neto	Rp 857.063.079.861	59.124.108	Rp 813.705.533.615	57.689.155	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 5.129.027.523	353.824	Rp 7.803.343.512	553.232	Other receivable
Uang muka	Rp 4.580.136.300	315.959	Rp 34.637.514.985	2.455.690	Advances
Mata uang lainnya		83.037	Mata uang lainnya	42.693	
Investasi	Rp 196.813.582.752	13.577.096	Rp 61.848.001.277	4.384.829	Investments
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 59.163.365.100	4.081.358	Rp 58.950.104.081	4.179.376	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	Rp 669.717.460.829	46.200.156	Rp 547.210.724.970	38.795.514	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	Rp 5.394.336.045	372.126	Rp 6.133.120.154	434.819	Other non-current assets
Total Aset	Rp 3.003.054.080.131	207.164.327	Rp 3.312.449.456.470	234.842.214	Total Assets
Mata uang lainnya		478.367	Mata uang lainnya	450.747	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	Rp 148.336.492.630	10.232.926	Rp 146.685.638.645	10.399.549	Trade payables
Utang lain-lain	Rp 8.145.825.714	561.938	Rp 8.836.306.593	626.466	Other payables
Utang pajak	Rp 123.363.856.489	8.510.200	Rp 269.763.245.115	19.125.363	Taxes payables
Beban akrual	Rp 114.035.827.854	7.866.708	Rp 16.623.208.965	1.178.533	Accrued expenses
Mata uang lainnya		-	Mata uang lainnya	5.838	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 23.796.385.071	1.641.583	Rp 19.190.670.590	1.360.558	Current maturities of lease liabilities
Jaminan pelanggan	Rp 637.938.748.180	44.007.916	Rp 629.317.326.365	44.616.613	Customers' deposits
Liabilitas sewa	Rp 21.043.041.404	1.451.645	Rp 27.487.090.540	1.948.748	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 362.846.038.000	25.030.770	Rp 394.379.058.255	27.960.231	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	Rp 1.439.506.215.342	99.303.686	Rp 1.512.282.545.068	107.216.061	Total Liabilities
Mata uang lainnya		-	Mata uang lainnya	5.838	
Aset Neto	Rp 1.563.547.864.789	107.860.641	Rp 1.800.166.911.402	127.626.153	Net Assets
Mata uang lainnya		478.367	Mata uang lainnya	444.909	

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$10.833.901 dan AS\$16.330.232 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and its Subsidiary. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of June 30, 2021 and 2020, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 would have been higher/lower by US\$10,833,901 and US\$16,330,232, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, claims for tax refund, trade and other payables, taxes payables, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 27% dan 30% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2021, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Credit Suisse AG Singapura masing-masing merupakan 19%, 17% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its Subsidiary. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and its Subsidiary transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Company and its Subsidiary's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of June 30, 2021, the Company and its Subsidiary's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables from PLN constitute 27% and 30% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of June 30, 2021, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and Credit Suisse AG Singapore represents 19%, 17% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Credit Suisse AG Singapura masing-masing merupakan 32%, 16% dan 13% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2021/June 30, 2021						
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha dan utang lain-lain	26.205	-	-	-	-	-	26.205
Beban akrual	15.883	-	-	-	-	-	15.883
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.008	44.008
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	302.225	281.806	692.931
Liabilitas sewa	1.642	400	430	96	109	416	3.093

Trade and other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Notes payable
Lease liabilities

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2020 cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and Credit Suisse AG Singapore represents 32%, 16% and 13%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and its Subsidiary manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and its Subsidiary monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and its Subsidiary also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and its Subsidiary have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of June 30, 2021 and December 31, 2020 based on contractual undiscounted payments:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha dan utang lain-lain	26.811	-	-	-	-	-	26.811
Beban akrual	9.201	-	-	-	-	-	9.201
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.617	44.617
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	570.418	706.543
Liabilitas sewa	1.361	665	632	105	115	431	3.309

Trade and other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Notes payable
Lease liabilities

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang wesel (Catatan 13)	541.942.675	541.277.505
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	267.201.712	272.479.054
Utang neto	274.740.963	268.798.451

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

Notes payable (Note 13)
Less cash and
cash equivalents (Note 3)

Net debt

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Pengelolaan modal (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
EBITDA	104.513.044	95.493.250
Dibagi dengan beban tetap	14.612.656	14.384.732
FCCR	7,15	6,64

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management (continued)

EBITDA	
Divided by fixed charges	
FCCR	

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and its Subsidiary use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, taxes payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan lancar (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan		
Jaminan pelanggan	44.007.916	44.007.916
Utang wesel	541.942.675	566.500.000
Liabilitas sewa	1.451.645	1.451.645

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Current financial assets and liabilities (continued)

The carrying values of the Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
			Financial Liabilities
	44.616.613	44.616.613	Customers' deposits
	541.277.505	573.375.000	Notes payable
	1.948.748	1.948.748	Lease liabilities

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2021 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Pengugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp2,03 triliun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, oleh karenanya tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

30. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

31. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Agustus 2021.

29. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuit are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp2.03 trillion.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the case is still in process at the Central Jakarta District Court. Management believes that the claims have no legal basis, thus accordingly no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.

30. OTHER MATTER

COVID-19

The Company and its Subsidiary's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The effects of the pandemic to the Company and its Subsidiary is not significant. Further significant impacts of this pandemic, if any, will be reflected in the Company and its Subsidiary's financial reporting in the subsequent periods.

31. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 30, 2021.